

## Peningkatan Pemahaman Remaja Karang Taruna Melalui Sosialisasi Buku Saku Fiqih

Dian Kusuma Wardani<sup>1</sup>, Fitri Umardiyah<sup>2\*</sup>, Suci Prihatiningtyas<sup>3</sup>, Asiyah Lulu'ul Husna<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2\*</sup>Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3,4</sup>Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [fitriumardiyah@unwaha.ac.id](mailto:fitriumardiyah@unwaha.ac.id)

### ABSTRACT

*The Fiqh Pocket Book Socialization activity in the context of increasing understanding of fiqh lessons is an activity aimed at youth youth groups in Mojokambang village so that they obtain information, so that awareness arises, accepts and ultimately uses the information to add insight related to fiqh material. The implementation method includes observation, asking permission from partner villages, planning stage, implementation stage (socialization), training and monitoring and evaluation stage. This socialization contains the delivery of material on the importance of learning fiqh for Muslims as a guide to living in accordance with the Qur'an and Hadith as a provision for daily life in facing the challenges of the times. After the socialization, a fiqh discussion seminar was held. The results of the socialization of the fiqh pocket book showed that the participant's response to the material presented was in good category with an average percentage of 89%, the participant's response to the demonstration of fiqh material practice was in good category with an average percentage of 89%. Participants' responses to the media used in the process of learning fiqh material were categorized as good with an average percentage of 80%. The participant's response to the socialization instructor was categorized as good with an average percentage of 79%. So overall the participants gave a positive response to the socialization activity of providing fiqh material as a means to increase insight and knowledge and understanding related to fiqh learning for youth youth in Mojokambang village.*

**Keywords:** Fiqh, Book Pocket, Youth Organization

### ABSTRAK

*Kegiatan Sosialisasi Buku Saku Fiqih dalam rangka peningkatan pemahaman pelajaran fiqh adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada remaja karang taruna yang ada di desa Mojokambang agar mereka memperoleh informasi, sehingga timbul kesadaran, menerima dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut untuk menambah wawasan terkait dengan materi fiqh. Metode pelaksanaan meliputi observasi, meminta izin ke desa mitra, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (sosialisasi), pelatihan dan tahap monitoring dan evaluasi. Sosialisasi ini berisikan tentang penyampaian materi akan pentingnya pembelajaran fiqh bagi orang muslim sebagai pedoman hidup sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits sebagai bekal kehidupan sehari-hari dalam menghadapi tantangan zaman. Setelah sosialisasi, kemudian diadakan seminar diskusi fiqh. Hasil sosialisasi buku saku fiqh diperoleh bahwa respon peserta terhadap materi yang telah disampaikan berkategori baik dengan persentase rata-rata 89%, respon peserta terhadap demonstrasi praktek materi fiqh berkategori baik dengan presentase rata-rata 89%. Respon peserta terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran materi fiqh berkategori baik dengan presentase rata-rata 80%. Respon peserta terhadap instruktur sosialisasi berkategori baik dengan presentase rata-rata 79%. Jadi secara keseluruhan peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi pemberian materi fiqh sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman terkait pembelajaran fiqh terhadap remaja karang taruna yang ada di desa Mojokambang.*

**Kata Kunci:** Fiqih, Buku Saku, Karang Taruna

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Fiqih merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme, dan prinsip-prinsip kehidupan. Praktisnya, pembelajaran initerintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan. Pembelajaran fiqih adalah alat untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih siswa agar mengerti tentang syari'at agama Islam (Fauzi, 2017). Fiqih secara umum yaitu salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya (Ikbal, 1992).

Remaja karang taruna didesa mojokambang masih kekurangan dalam pemahaman tentang fiqih terutama dalam pengetahuan soal haid, nifas, aurat dan segala hal yang berhubungan dengan sholat ataupun doa doa yang seharusnya wajib diketahui karna sangatlah penting di bidang agama dalam penerapan di kehidupan sehari hari. Ilmu fiqih merupakan landasan yang wajib diketahui semua muslim akan tetapi karena didesa mojokambang mayoritas di TPQ tidak mengkaji ilmu fiqih tetapi lebih kefokus baca al-qur'an beserta tajwidnya menyebabkan santri dan remaja karang taruna kurang dalam pemahaman fiqih dan menyebabkan ada yang menyepelekan batasan aurat yang telah ditentukan di agama islam ataupun minimnya pemahaman tentang kewanitaan (haid, nifas) padahal sangat dibutuhkan pemahaman tersebut apalagi tentang larangan-larangan apa saja ketika sedang haid ataupun nifas, adapun juga karena minimnya ilmu fiqih mereka juga banyak yang tidak hafal doa doa yang dibutuhkan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah sosialisasi buku saku fiqih doa untuk membantu peningkatan pemahaman remaja karang taruna dalam meningkatkan pemahaman terhadap ilmu fiqih yang memang masih sangat minim.

Ifendi dkk (2022) melakukan kegiatan pengabdian berkaitan ilmu Fiqih pada majelis taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan anggota majelis taklim terkait dengan wudhu, mandi wajib dan shalat. Antusias peserta dampingan juga menunjukkan sikap yang positif sehingga dalam kegiatan ini perlu kiranya untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan yang serupa dengan membahas topik yang lain. Penelitian berkaitan dengan buku saku Fiqih juga dilakukan oleh Utama (2019). Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terdapat pengaruh positif antara penggunaan media buku saku digital mata pelajaran fiqih yang di kembangkan dan peningkatan prestasi belajar fiqih siswa kelas XI MAN 2 Ponorogo.

### **Permasalahan Mitra**

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah remaja karang taruna Desa Mojokambang. Berdasarkan hasil analisis situasi, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk mitra adalah sebagai berikut :

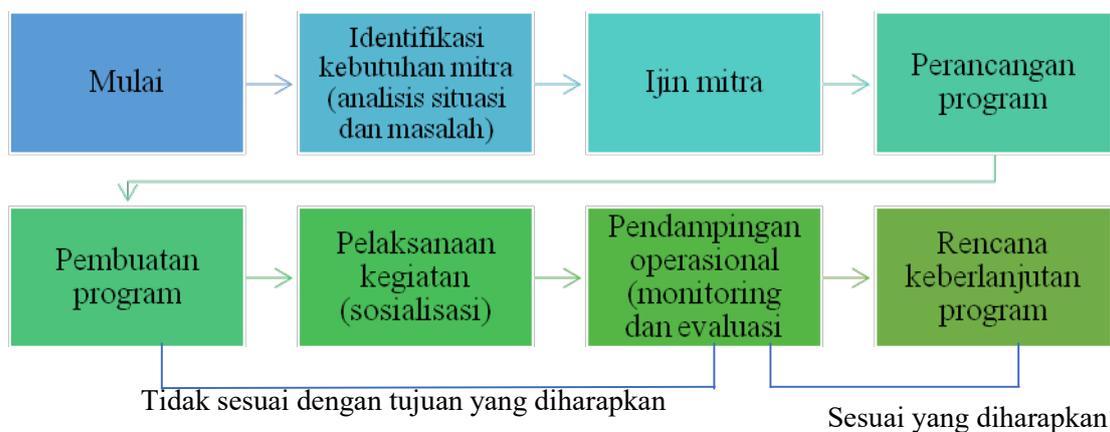
**Tabel 1.** Permasalahan Mitra

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Permasalahan</b>
1	Pemahaman materi fiqih	Kurangnya ilmu fiqih bagi remaja Karang Taruna karena kurangnya pemahaman terhadap materi saat masih belajar di TPQ
2	Tenaga pengajar	Kurangnya pengajar (ustadz dan ustadzah) di TPQ desa Mojokambang
3	Proses atau metode pembelajaran	Proses pembelajaran fiqih yang monoton
4	Media pembelajaran fiqih	Minimnya modul atau kitab diniyah yang digunakan dalam pembelajaran fiqih

## METODE

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini melalui observasi serta sosialisasi buku saku fiqih dalam upaya peningkatan pemahaman materi fiqih terhadap remaja karang taruna di Ds. Mojokambang Kec. Bandarkedungmulyo Kab. Jombang yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Oktober 2021 hingga 31 Oktober 2021. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa sebagai panitia acara. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain:

- Observasi Tahap persiapan survey berupa pengkajian data /informasi dan literatur yang telah ada, serta berkaitan dengan kondisi bentuk pembelajaran mitra. Peneliti tidak hanya mengamati tempat pembelajaran, melainkan juga menganalisis perencanaan proses pembelajaran yang ada dan materi yang diajarkan.
- Tahap Sosialisasi. Pada tahap sosialisasi mempergunakan metode ceramah dan demonstrasi akan diajak memahami sebuah metode yang tepat dan efektif dalam pembelajaran fiqih agar mudah dipahami. Selain itu, ceramah tentang pemberian materi fiqih melalui sosialisasi buku saku fiqih yaitu untuk meningkatkan tingkat pemahaman serta wawasan kepada anggota karang taruna mengenai materi fiqih serta menjawab persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan satu jawaban. Demonstrasi yang dilakukan dengan cara mempraktekkan atau memperagakan materi fiqih secara langsung kepada anggota karang taruna, selain itu dengan mendemonstrasikan media belajar fiqih berupa buku saku fiqih yang berisi tentang ringkasan tata cara wudhu dan shalat yang dilengkapi dengan kumpulan do'a sehari-hari.
- Tahap pemanfaatan dengan adanya program sosialisasi buku saku fiqih, maka anggota karang taruna diajak untuk melihat dan memahami lebih mendalam tentang materi fiqih. Dan dengan adanya buku saku fiqih yang dilengkapi dengan do'a sehari-hari maka akan membantu dan menjadi lebih mudah dalam mempelajari materi fiqih beserta menghafal do'a sehari-hari. Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang ditunjukkan Gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diikuti oleh anggota remaja karang taruna di Ds. Mojokambang Kec. Bandarkedungmulyo Kab. Jombang. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain:

- **Observasi**

Tahap observasi dilakukan remaja karang taruna desa Mojokambang. Adapun tujuan observasi untuk menganalisis situasi dan analisis masalah yang dihadapi oleh anggota karang taruna di desa Mojokambang terutama pada pembelajaran diniyah. Salah satunya adalah materi yang berkaitan dengan fiqih. Dari observasi diperoleh informasi jika proses pembelajaran materi diniyah salah satunya yaitu materi fiqih yang ada di TPQ di desa Mojokambang sangat minim, diantara penyebabnya yaitu minimnya buku pedoman atau modul yang digunakan dalam pembelajaran fiqih. Selain itu terdapat sebagian TPQ yang disamping belajar membaca Alqur'an juga diterapkan pembelajaran diniyah seperti halnya belajar tentang fiqih, disisi lain terdapat TPQ yang hanya mengajarkan untuk belajar membaca Al Qur'an saja tanpa menerapkan pembelajaran diniyah. Adapun pada TPQ yang sudah menerapkan pembelajaran materi

diniyah fiqih masih fokus pada satu buku dan hanya monoton pada pembahasan yang ada di satu kitab saja, selain itu minimnya pembelajaran yang berkaitan dengan fiqih tanpa menerapkan praktek.

- **Identifikasi proses kegiatan pembelajaran di TPQ desa Mojokambang**  
Materi atau modul yang digunakan dalam pembelajaran fiqih yang ada di desa Mojokambang sangat minim. Proses penyampaian materi hanya berpacu pada materi yang ada di buku. Proses pembelajaran fiqih yang diterapkan pada santri salah satunya adalah menggunakan kitab taqrib dan hal itu masih bersifat baru. Dalam pembelajaran taqrib guru membacakan materi yang ada di kitab kemudian menjelaskan isi materi yang ada di kitab tersebut. Dan masih kebanyakan TPQ yang belum menerapkan pembelajaran materi fiqih pada santri dan hanya menerapkan belajar membaca Al Qur'an dan materi tajwid saja tanpa adanya materi tambahan diniyah yang lainnya sebagai contoh materi fiqih. Melihat adanya hal tersebut, santri kurang menguasai tentang materi fiqih, dan minimnya jumlah santri yang mengetahui dan memahami materi fiqih yang berkaitan dengan tata cara dan yang hafal terkait do'a-do'anya. Adapun materi fiqih adalah materi yang sangat penting untuk diterapkan dalam upaya menerapkan hukum-hukum syariat islam terhadap perbuatan dan ucapan manusia.
- **Identifikasi hasil program sosialisasi materi fiqih**  
Pada proses seminar diskusi fiqih terdapat dua metode yang digunakan dalam penyampaian materi, yaitu dengan metode ceramah dan demonstrasi. Tahap awal program seminar diskusi fiqih dengan memberikan penjelasan materi fiqih kepada mitra yakni remaja karang taruna desa Mojokambang. Dan dengan adanya pengembangan media pembelajaran fiqih berupa buku saku fiqih memberikan kualitas peningkatan pemahaman mengenai materi fiqih dan dapat dijadikan sebagai media belajar. Media pembelajaran merupakan bentuk dari pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar.
- **Identifikasi dampak adanya program sosialisai buku saku fikih**  
Adanya program sosialisai buku saku fikih dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan serta pengalaman kepada mitra yang berhubungan dengan materi fiqih. Selain itu dampak adanya pengembangan media belajar berupa buku saku fiqih dapat membantu menyelesaikan masalah dalam belajar fikih. Dengan adanya buku saku fiqih santri dapat mudah menghafal do'a-do'a dan memahami materi yang ada di dalamnya, buku tersebut dapat dibawa kemana-mana dan dapat dipelajari kapan pun dan dimanapun kita berada.
- **Kajian teknis program sosialisai buku saku fikih**  
Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim peneliti berencana membuat rancangan program seminar diskusi fiqih dan pengembangan media buku saku fikih dalam upaya mengembangkan pembelajaran fikih pada santri TPQ di desa Mojokambang. Dalam kegiatan ini starter dibuat dengan dua cara, yaitu:
  - 1) Menyiapkan materi dan alat yang akan dijadikan pembahasan pada program seminar diskusi fiqih.
  - 2) Penyampaian materi fiqih kepada peserta seminar diskusi fiqih dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
  - 3) Pengenalan buku saku fiqih kepada peserta seminar diskusi fikih.
- **Perencanaan Program Seminar Diskusi Fqih dan Pengembangan Media Belajar Fiqih berupa Buku Saku Fiqih**  
Setelah tim mendapatkan mitra yaitu remaja karang taruna Desa Mojokambang, lalu tim menyiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah pembelajaran fiqih tersebut. Penyelesaian masalah pembelajaran fiqih dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi materi fiqih melalui media buku saku fiqih. Sebelum mengadakan kegiatan tersebut, tim menyiapkan tempat pelaksanaan dan materi yang akan disampaikan serta penyusunan materi yang akan dimasukkan pada materi buku saku fiqih. Buku saku yang dibuat berisi kumpulan niat dan bacaan-bacaan dalam shalat dilengkapi dengan do'a sehari-hari.

- **Tahap sosialisasi**

Pada tahap sosialisasi ini menggunakan 3 metode yaitu:

- **Ceramah.** Kegiatan yang sudah dilaksanakan berupa seminar yang bertempat di balai desa Mojokambang yang dihadiri oleh remaja karang taruna sebagai mitra dalam kegiatan ini. Remaja karang taruna yang hadir dalam kegiatan ini juga berasal dari pengurus dan santri dari TPQ yang ada di desa Mojokambang. Acara sosialisasi ini dimulai dengan pengisian daftar hadir oleh peserta dan pembagian angket. Setelah peserta lengkap acara dimulai dengan acara pembukaan yang dibuka oleh ketua tim pelaksana dan mitra. Acara selanjutnya berupa penyampaian materi oleh narasumber. Materi yang disampaikan yaitu penjelasan terkait materi fiqih, penjelasan tentang taharah dan tata cara shalat. Materi diberikan melalui pemberian materi secara langsung dan proses dialog interaktif, sehingga akan terjadi peningkatan pemahaman sebelum dan setelah adanya sosialisasi. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan sosialisasi

- **Demonstrasi.** Kegiatan demonstrasi dilakukan berkaitan dengan tata cara shalat setelah tim peneliti melakukan sosialisasi yang meliputi ceramah tentang materi fiqih. Selanjutnya tim peneliti mendemonstrasikan hal-hal yang berkaitan dengan materi fiqih yang dibahas dalam seminar diskusi fiqih.
- **Tanya jawab.** Sesi tanya jawab dilakukan setelah peserta mengikuti ceramah dan demonstrasi tentang pentingnya pemahaman materi fiqih bagi santri. Dalam sesi tanya jawab ini, peserta dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh narasumber.

- **Tahap Evaluasi dan Pelaporan Terhadap Keberhasilan Program yang telah Ditetapkan**

Rancangan evaluasi dari uraian pada tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrumen penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi: (1) lembar observasi pelaksanaan kegiatan, (2) lembar penilaian kinerja, (3) angket respon dari peserta pelatihan, (4) catatan harian pada kegiatan pendampingan, dan (5) analisis penerapan program dan produk secara lebih rinci. Adapun respon peserta terhadap kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Evaluasi dan Pelaporan Terhadap Keberhasilan Program

No	Komponen	Uraian	Persentase rata-rata(%)
1	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian dengan tujuan program pelatihan</li> <li>- Jelas dan mudah dipahami</li> <li>- Menarik dan menimbulkan motivasi</li> <li>- Memberikan gambaran tentang pentingnya belajar fiqih</li> </ul>	89
2	Demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan memahami dan penguasaan materi</li> <li>- Memberikan gambaran tentang materi fiqih</li> </ul>	89
3	Fasilitator atau media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penuasaan materi</li> <li>- Cara penyampaian</li> </ul>	80
4	Instruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kejelasan dalam penyampaian materi</li> <li>- Kemampuan menguasai materi dan menjawab pertanyaan</li> </ul>	79

5	Tempat	- kenyamanan	80
		Persentase rata-rata seluruh komponen %	83,4

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil monitoring dan evaluasi berupa respon peserta terkait dengan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan sosialisasi buku saku fiqh. Hasil sosialisasi buku saku fiqh diperoleh bahwa respon peserta terhadap materi yang telah disampaikan berkategori baik dengan persentase rata-rata 89%, respon peserta terhadap demonstrasi praktek materi fiqh berkategori baik dengan persentase rata-rata 89%. Respon peserta terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran materi fiqh berkategori baik dengan persentase rata-rata 80%. Respon peserta terhadap instruktur sosialisasi berkategori baik dengan persentase rata-rata 79%. Sedangkan untuk respon peserta terhadap tempat berkategori baik dengan persentase 80%. Jadi secara keseluruhan peserta dari remaja karang taruna desa Mojokambang memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi materi fiqh sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman terkait pembelajaran fiqh terhadap remaja karang taruna yang ada di desa Mojokambang.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisai materi fiqh melalui media buku saku fikih disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan dengan penuh antusias dari peserta. Ssecara keseluruhan peserta sosialisasi memberikan respon positif terhadap kegiatan yang berlangsung sebagai bentuk pengembangan wawasan bagi remaja Karang Taruna desa Mojokambang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, A. (2007). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Fauzi, A. (2017). Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam PAI Untuk Menanggulangi Kenakalan Remaja pada Sekolah Umum (Studi Multi Situs di SMP Negeri dan SMP Swasta Kartika IV-8 Malang). *Jurnal AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies*. Vol. 2 No. 2.
- Harisudin, M. N. (2019). *Pengantar Ilmu Fiqh*. Buku Pena Salsabila. Surabaya
- Ikbal, M. (1992). *Fiqh Siyasah*. Gaya Media Pratama. Jakarta.
- Ifendi, M. (2022). Peningkatan Pemahaman Tentang Fiqh Ibadah di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sanggata Selatan. *Jumat : Keagamaan Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3 No. 1 Hal 16-21* dapat diakses : [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/2495/1148](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/2495/1148)
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Prihatiningtyas, S., Wardani, D.K., Wulandari, A. (2020). Pemberdayaan Santri TPQ Darussalam dalam Upaya Peningkatan Ketrampilan Menghafal Asmaul Husna menggunakan Metode Brain Based Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Vol. 1 No. 1 Desember 2020*, hal 25-29. Dapat diakses : [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/1063/512](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1063/512)
- Rakhmad, S. (2015). *Upaya Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Agama Materi Shalat Fardhu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Sd Wates V Kota Magelang Tahun 2013* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Saiful, S. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, cet IV*. Alfabeta. Bandung.
- Sukiman, D. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Pedagogia*. PT. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.

Utama, R.D.P. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Bentuk Buku Saku Digital untuk Mata Pelajaran Fiqih Materi Ajar Mawaris di Kelas XI MAN 2 Ponorogo*. Thesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14410/>